

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dan setelah diolah tentang pengaruh struktur modal (X_1), stabilitas penjualan (X_2) dan manajemen laba (X_3) terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset* (Y) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan gambaran struktur modal pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 adalah rendah. Stabilitas penjualan pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 adalah tinggi. Manajemen laba pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 adalah rendah. Kinerja keuangan pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 adalah sangat tinggi. Jadi, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka H_1 diterima.
2. Variabel struktur modal secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset*. Artinya setiap terjadi penurunan nilai struktur modal perusahaan akan mempengaruhi besarnya kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset* pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI periode 2012-

2015. Jadi, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

3. Variabel stabilitas penjualan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset*. Artinya setiap terjadi peningkatan tingkat stabilitas penjualan perusahaan akan mempengaruhi besarnya kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset* pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Jadi, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.
4. Variabel manajemen laba secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset*. Artinya setiap terjadi penurunan nilai manajemen laba akan mempengaruhi besarnya kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset* pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Jadi, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka H_0 diterima dan H_4 ditolak.
5. Variabel struktur modal, stabilitas penjualan dan manajemen laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset*. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan struktur modal, stabilitas penjualan dan manajemen laba secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset* pada perusahaan Industri Semen yang

terdaftar di BEI periode 2012-2015. Jadi, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka H_0 ditolak dan H_5 diterima.

5.2 Saran

1. Saran untuk perusahaan Industri Semen

Bagi manajer sebaiknya selalu memperhatikan setiap keputusan yang diambil terutama keputusan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Sebisa mungkin manajer harus mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan pun ikut meningkat.

2. Saran untuk penelitian ke depan

- a. Menambah variabel penelitian selain struktur modal, stabilitas penjualan dan manajemen laba sebagai variabel independen dan kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset* sebagai variabel dependen karena masih banyak faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI yaitu faktor internal yang ada pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI
- b. Menggunakan lebih banyak sampel karena dengan semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat mengenai penelitian yang dilakukan.

- c. Menggunakan metode analisis lain yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi seperti analisis jalur (AMOS), *Partial Least Square* dan *Structural Equation Model*.

